

**PROFIL KOMPETENSI GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI SMA N 1 MERTOYUDAN DAN
SMA N 1 MUNTILAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bimuka Jati Andromeda
NIM 08520244039

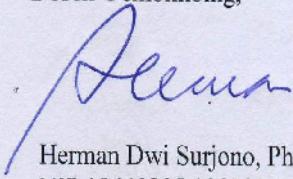
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Kompetensi Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMA N 1 Mertoyudan Dan SMA N 1 Muntilan" yang disusun oleh Bimuka Jati Andromeda, NIM 08520244039 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2012

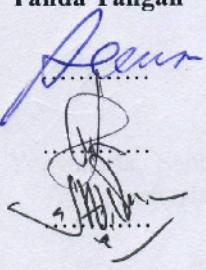
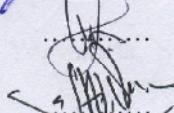
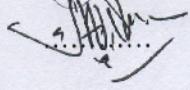
Dosen Pembimbing,


Herman Dwi Surjono, Ph.D
NIP 19640205 198703 1 001

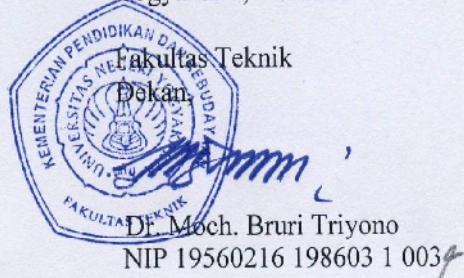
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Kompetensi Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMA N 1 Mertoyudan Dan SMA N 1 Muntilan" yang disusun oleh Bimuka Jati Andromeda, NIM 08520244039 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 11 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herman Dwi Surjono, Ph.D	Ketua Penguji		23.0kt.2012
Umi Rochayati, M.T	Sekretaris Penguji		23.0kt.2012
Totok Sukardiyono, M.T	Penguji Utama		23.0kt.2012

Yogyakarta, Oktober 2012

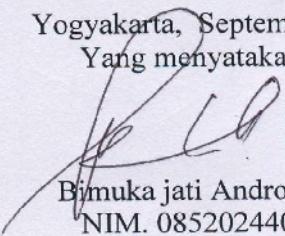


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, September 2012
Yang menyatakan,


Bimuka jati Andromeda
NIM. 08520244039

MOTTO

Selagi hidup dan masih bernafas harus bergerak, belajar dan bekerja

Lakukan segera dan jangan ditunda

No Love Without Life and No Life Without Love

Siapa yang paling dekat dengan Tuhan dia yang menang

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk bapak dan ibuku sujadi dan srihastiwi.
Semoga bapak, ibu dalam perlindungan Alloh SWT.

PROFIL KOMPETENSI GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SMA N 1 MERTOYUDAN DAN SMA N 1 MUNTILAN

Oleh

Bimuka Jati Andromeda
08520244039

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan. Disamping itu dengan penelitian ini diharapkan diperoleh usaha apa saja yang dilakukan oleh para guru tersebut.

Penelitian ini merupakan desain penelitian diskriptif menggunakan metode survey dengan instrumen menggunakan angket, lembar soal praktikum, dan wawancara. Subjek penelitian yang digunakan adalah guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan yang berjumlah 4 orang dan SMA N 1 Muntilan Magelang yang berjumlah 4 orang. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis stastik deskriptif.

Hasil penelitian diperoleh tingkat kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan berada pada kategori cukup baik sebanyak 2 orang, kategori kurang sebanyak 1 orang dan kategori baik sebanyak 1 orang. Sedangkan tingkat kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan Magelang juga berkategori cukup baik sebanyak 2 orang, kategori kurang sebanyak 1 orang dan kategori baik sebanyak 1 orang.

Kata Kunci : *Profil Kompetensi, Guru*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan judul “Kompetensi Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMA N 1 Mertoyudan Dan SMA N 1 Muntilan” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
2. Drs. Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
3. Drs. Herman Dwi Surjono, M.Sc, M.T, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Guru di SMA N 1 Muntilan dan SMA N 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang, yang telah telah memberikan ijin untuk

melaksanakan penelitian di SMA N 1 Muntilan dan SMA N 1 Mertoyudan.

6. Yang tercinta kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan doa restu, baik moral maupun material selama penulis menuntut ilmu.
7. Teman-teman dan rekan-rekan yang tidak memungkinkan disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	 11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	27
 BAB III. METODE PENELITIAN	 30
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional	30
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan	54
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
D. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	34
Tabel 2.	38
Tabel 3.	41
Tabel 4.	41
Tabel 5.	43
Tabel 6.	44
Tabel 7.	45
Tabel 8.	45
Tabel 9.	47
Tabel 10.	47
Tabel 11.	48
Tabel 12.	50
Tabel 13.	51
Tabel 14.	52
Tabel 15.	52
Tabel 16.	53
Tabel 17.	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	29
Gambar 2.	42
Gambar 3.	44
Gambar 4.	46
Gambar 5.	47
Gambar 6.	49
Gambar 7.	49
Gambar 8.	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.....	63
Lampiran 2.....	71
Lampiran 3.....	74
Lampiran 4.....	84
Lampiran 5.....	94
Lampiran 6.....	97

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 yang ditandai dengan globalisasi teknologi dan informasi, telah membawa dampak yang luar biasa bagi peran guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Peran lama guru sebagai satu-satunya sumber informasi dan sumber belajar, sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Guru harus menemukan peran-peran baru yang lebih kontekstual dan relevan. Peran baru guru ini harus ditemukan karena bagaimanapun, guru masih menjadi salah satu agen pembaharu dan penentu sejarah kehidupan umat manusia. Tugas penting guru dalam konteks ini adalah menyiapkan generasi muda untuk menghadapi abad baru yang penuh dengan keguncangan dan ketidakpastian. Mengambil dari kutipan Marselus (2011:2) UNESCO mencatat, para guru merupakan instrumen penting bagi pengembangan sikap yang positif atau negatif dari generasi muda terhadap belajar. Di pihak lain, guru juga memainkan peran penting untuk mempromosikan saling pemahaman dan toleransi di antara umat manusia, yang akhir-akhir ini menghadapi tantangan yang serius di berbagai belahan dunia. Karena itu, memperbaiki kualitas pendidikan tidak terlepas dari memperbaiki rekrutmen, pelatihan/persiapan, status sosial dan kondisi kerja para guru.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia telah lama menjadi sorotan dari berbagai perspektif dan cara pandang. Salah satu sorotan terhadap

rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, sebagianya dikaitkan dengan kompetensi guru maupun profesionalisme guru. Dugaan ini memang beralasan karena studi-studi yang pernah dilakukan memperlihatkan, bahwa guru merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi belajar siswa. Mengambil dari kutipan Marselus (2011:2) Lebih dari itu studi yang dilakukan oleh John Hattie dari universitas Auckland memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh sekitar 49% dari faktor karakteristik siswa sendiri, dan 30% berasal dari faktor guru. Karena alasan inilah maka pemerintah selalu berupaya keras untuk meningkatkan Kompetensi guru melalui program-program peningkatan dan pengembangan profesionalisme.

Deklarasi guru sebagai bidang pekerjaan profesional yang dicanangkan pemerintah pada tanggal 14 Desember 2004 setelah dua bulan dilantiknya Presiden Republik Indonesia ke-6, yaitu Susilo Bambang Yudoyono, sebuah indikasi awal adanya komitmen serius pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kompetensi guru. Setahun kemudian disahkannya Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara tegas dinyatakan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai agen pembelajaran. Keempat kompetensi itu adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Dalam Panduan Sertifikasi Guru bagi LPTK Tahun 2006 yang dikeluarkan Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas disebutkan bahwa kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Di sini ada empat subkompetensi yang harus diperhatikan guru yakni memahami peserta didik, merancang dan merancang pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan mengembangkan peserta didik. Memahami peserta didik mencakup perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor dan mengetahui bekal awal peserta didik. Sementara itu, merancang pembelajaran dimaksudkan bahwa guru harus mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kemudian bisa mengaplikasikan rancangan itu di dalam proses pembelajaran sesuai alokasi waktu yang

sudah ditetapkan. Di samping itu, guru mesti memiliki kemampuan melakukan evaluasi baik dalam bentuk “*on going evaluation*” maupun di akhir pembelajaran. Sementara itu, mengembangkan peserta didik bermakna bahwa guru mampu memfasilitasi peserta didik di dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik yang dimilikinya.

Hal yang dimaksud dengan komptensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia. Subkompetensi mantap dan stabil memiliki indikator esensial yakni bertindak sesuai dengan hukum, bertindak sesuai dengan norma social, bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan bertutur.

Guru yang dewasa akan menampilkan kemandirian dalam bertindak dan memiliki etos kerja yang tinggi. Sementara itu, guru yang arif akan mampu melihat manfaat pembelajaran bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat, menunjukkan sikap terbuka dalam berflkir dan bertindak. Berwibawa mengandung makna bahwa guru memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan perilaku yang disegani.

Hal yang paling utama dalam kepribadian guru adalah berakhhlak mulia. Ia dapat menjadi teladan dan bertindak sesuai norma agama (iman, taqwa, jujur, ikhlas dan suka menolong serta memilki perilaku yang dapat dicontoh).

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Guru harus memahami dan menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga harus menguasai langkah-langkah penelitian, dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan dan materi bidang studi.

Kompetensi sosial merupakan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Guru tidak bisa bekerja sendiri tanpa memperhatikan lingkungannya. Ia harus sadar sebagai bagian tak terpisahkan bagi dari masyarakat akademik tempat dia mengajar maupun dengan masyarakat di luar.

Ia harus memiliki kepekaan lingkungan dan secara terus menerus berdiskusi dengan teman sejawat dalam memecahkan persoalan pendidikan. Guru yang jalan sendiri diyakini tidak akan berhasil, apalagi jikalau dia menjaga jarak dengan peserta didik. Dia harus sadar bahwa interaksi guru dengan siswa mesti terus dihidupkan agar tercipta suasana belajar yang hangat dan harmonis.

Keempat kompetensi di atas merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Masing-masingnya bukanlah hal yang berdiri sendiri-sendiri. Justru itu, antara kompetensi, kepribadian, professional dan sosial akan saling menunjang dan bisa tampak secara utuh dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan pergaulan di luar kelas.

Di dalam pelaksanaan proses sertifikasi kompetensi ini akan menjadi penilaian dan tolok ukur keberhasilan seorang guru. Artinya, hanya guru yang kompeten dan terampilah yang akan lolos dalam sertifikasi. Justru itu, kalau guru ingin mendapat sertifikat pendidik, ia harus bekerja keras baik di dalam menyiapkan materi ajar maupun dalam proses pembelajaran itu sendiri. Ia pun harus mampu menampilkan sosok pendidik yang disegani dan diteladani serta menjadi pemuka di dalam masyarakat.

Mutu guru di Indonesia dapat dilihat dari kualifikasi dan juga kompetensi yang dimilikinya. Mengambil dari kutipan Marselus (2011:2) Data terakhir menunjukan bahwa kualifikasi guru di Indonesia sebagian masih berada dibawah kualifikasi D-IV/S1 sesuai tuntutan undang-undang Guru dan Dosen (No. 14 tahun 2005). Menurut data dari Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK 2009, guru di Indonesia yang belum memiliki kualifikasi akademik minimal S1/D-IV masih cukup besar yakni 1.496.721 guru atau sekitar 57,4% dari total guru di seluruh jenjang.

Guru Teknologi Informasi dan komunikasi yang selanjutnya disebut Guru TIK, di Magelang banyak diampu oleh guru yang

kualifikasinya tidak sesuai bidang ini, hal tersebut juga terjadi di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan. Kenyataan di SMA N 1 Mertoyudan diketahui terdapat 4 guru TIK, 2 guru dari jurusan Teknik sedangkan 2 yang lainnya berasal dari *non* teknik informatika. Dan di SMA N 1 Muntilan diketahui 4 guru TIK, 1 guru dari jurusan Teknik Informatika dan 3 lainnya berasal dari *non* Teknik informatika. Dari hal tersebut tentu saja menjadi tidak sesuai dengan mata pelajaran TIK yang diajarkan karena tidak sesuai dengan latar belakang guru yang bersangkutan. Hal di atas akan berpengaruh pada kompetensi guru dalam memberikan pembelajaran, dengan demikian siswa akan menjadi korban dari ketidak seriusan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam mengangkat guru yang tidak sesuai bidang kualifikasi pendidikannya. Selama ini belum adanya catatan tentang profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan. Hal tersebut menjadi penting untuk mengukur kinerja guru dan catatan pihak sekolah dalam menempatkan guru sesuai dengan bidangnya. Dikhawatirkan guru yang berasal dari jurusan *non* Teknik Informatika yang mengajar TIK kompetensinya rendah, sehingga akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang tidak tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menelaah lebih jauh tentang profil kompetensi guru TIK. Dengan mengambil judul Profil Kompetensi Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Masih banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi dasar pendidikannya.
2. Belum adanya data tentang profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang.
3. Belum adanya data tentang profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan Kabupaten Magelang.
4. Belum diketahui upaya dari guru-guru TIK di Sekolah Menengah Atas kabupaten magelang untuk meningkatkan kompetensinya.

C. Pembatasan Masalah

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor penentu yang sangat menentukan agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi guru dan supaya penelitian yang dilaksanakan lebih terarah dan dapat mencapai sasaran, maka perlu kiranya diberi batasan menyangkut permasalahan kompetensi guru dalam pembelajaran TIK , yaitu mengenai profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan Kabupaten Magelang.

D. Rumusan masalah

Dari batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti.

1. Bagaimana profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang?
2. Bagaimana profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan Kabupaten magelang?
3. Bagaimana usaha para guru TIK Sekolah Menengah Atas SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan Kabupaten Magelang dalam meningkatkan kompetensinya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang dengan demikian dapat diketahui profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan Kabupaten Magelang.
2. Untuk mengetahui kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan Kabupaten Magelang dengan demikian dapat diketahui profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan Kabupaten Magelang.
3. Untuk mengetahui sejauh mana usaha para guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan Kabupaten Magelang dalam meningkatkan kompetensi .

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahui dan dicapai tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam segi:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama atau masalah lain yang berkaitan.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Bagi para pendidik atau guru bidang studi TIK khususnya dan guru-guru bidang studi lain pada umumnya dapat menjadi bahan acuan didalam proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kompetensi guru.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan kompetensi guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

c. Bagi Dinas Pendidikan nasional

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan guna membuat kebijakan-kebijakan guna meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran khususnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Profil

Profil dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki empat pengertian yaitu:

- a. pandangan dr samping (tt wajah orang);
 - b. lukisan (gambar) orang dr samping; sketsa biografis;
 - c. penampang (tanah, gunung, dsb);
 - d. grafik atau ikhtisar yg memberikan fakta tentang hal-hal khusus
- dalam hal ini yang sesuai adalah pengetian terakhir yaitu grafik atau ikhtisar yg memberikan fakta tentang hal-hal khusus. Sehingga dapat dikatan untuk mengetahui fakta tentang kompetensi guru TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan.

2. Kompetensi guru

a. Pengertian kompetensi guru

Istilah kompetensi berasal dari bahasa inggris “*competence*” yaitu kemampuan atau kecakapan. Menurut kamus yang dikutip uzer usman (2002: 14) mengartikan bahwa “Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal”.

Majid (2005:6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Syah (2000:229) mengemukakan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Usman (1994:1) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2003:38) mengemukakan bahwa kompetensi: “*...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors*”. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan itu Finch & Crunkilton (1979:222), sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2003:38) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sofo (1999:123) mengemukakan “*A competency is composed of skill,*

knowledge, and attitude, but in particular the consistent applications of those skill, knowledge, and attitude to the standard of performance required in employment”. Dengan kata lain kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan, keterampilan dan sikap, namun yang penting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan tersebut dalam pekerjaan.

Robbins (2001:37) menyebut kompetensi sebagai ability, yaitu kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Selanjutnya dikatakan bahwa kemampuan individu dibentuk oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan mental sedangkan kemampuan fisik adalah kemampuan yang di perlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan keterampilan. Spencer & Spencer (1993:9) mengatakan “*Competency is underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-reference effective and/or superior performance in a job or situation*”. Jadi kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu. Selanjutnya Spencer & Spencer menjelaskan, kompetensi dikatakan underlying characteristic karena karakteristik merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada kepribadian seseorang dan dapat memprediksi berbagai situasi dan

jenis pekerjaan. Dikatakan causally related, karena kompetensi menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja. Dikatakan criterion-referenced, karena kompetensi itu benar-benar memprediksi siapa-siapa saja yang kinerjanya baik atau buruk, berdasarkan kriteria atau standar tertentu.

Muhaimin (2004:151) menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Depdiknas (2004:7) merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Syah (2000:230), “kompetensi” adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Selanjutnya masih menurut Syah, dikemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Jadi kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang kompeten dan profesional adalah guru piawi dalam melaksanakan profesinya.

Berdasarkan uraian di atas kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

b. Komponen Kompetensi

Sesuai dengan kriteria bahwa pengajar harus memiliki kualifikasi kompetensi tertentu sesuai dengan tugas yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan bermutu, terampil dan sanggup berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat. Seperti tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dan Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, penjabaran lebih lanjut tentang indikator-indikator standar kompetensi guru yang diatur dalam Peraturan Menteri Nasional (Permendiknas) No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Kompetensi guru dapat dirangkum menjadi empat bidang kompetensi mencangkup:

1) Kompetensi pedagogik

Secara etimologis, kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agogos* (*paedos* = anak, *agoge* = mengantar atau membimbing), dapat diartikan membimbing anak.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi 10 kompetensi pedagogis sebagai berikut :

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral cultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- g) Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi lima kompetensi kepribadian sebagai berikut:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum , sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

- e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 3) Kompetensi profesional
- Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi lima kompetensi profesional sebagai berikut:
- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
 - b) Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
 - c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - d) Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.
- 4) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi empat kompetensi sosial sebagai berikut:

- a) Bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas si seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Keempat kompetensi tersebut secara praktis saling menjalin secara terpadu dalam diri guru. Seorang guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik. Keempat kompetensi tersebut di atas terpadu dalam karakteristik tingkah laku guru.

3. Mata Pelajaran TIK

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2006:6). TIK atau ICT (*Information and Communication Technology*), atau yang di kalangan Negara asia berbahasa inggris disebut sebagai infocom, muncul setelah berpadunya teknologi computer baik perangkat lunak dan perangkat kerasnya dan teknologi komunikasi sebagai sarana penyebaran informasi pada paruh kedua abad ke-20 (Darmawan, 2011:1).

Menurut Aries Setya (2004: 4) menyatakan teknologi informasi adalah teknologi pengolahan dan penyebaran data dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak. Lebih lanjut mengemukakan komunikasi adalah kegiatan saling berbagi pendapat, informasi, dan pesan antara berbagai pihak pada suatu waktu dan tempat tertentu.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan masyarakat di era global serta perkembangan IPTEK yang telah membawa perubahan pada aspek kehidupan manusia, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam arti sebagai insan berilmu pengetahuan, berketrampilan, berbudi pekerti luhur, berakhhlak mulia, bertanggung jawab dan berupaya mencapai kesejahteraan diri serta

memberikan sumbangan terhadap keharmonisan dan kemakmuran keluarga, masyarakat, dan Negara.

Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi sangat penting. TIK Merupakan salah satu faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, gemerasi bangsa ini secara lebih luas. Dalam konteks yang lebih spesifik, dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan, baik yang diselaenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, maupun masyarakat harus mampu memberikan akses pemahaman dan penguasaan teknologi mutakhir yang luas kepada peserta didik (Darmawan:2011:4).

4. Standar Isi dan Kelulusan Mata Pelajaran TIK

Standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

Menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 Mata Pelajaran TIK SMA termasuk dalam Kelompok Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang memiliki cakupan Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA/MA/SMALB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan

berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri. Mata pelajaran TIK memiliki alokasi waktu dua jam mata pelajaran setiap minggunya, satu jam mata pelajaran sama dengan 45 menit.

Sedangkan Standar Kompetensi Lulusan di dalam Permendiknas No. 23 tahun 2006 mata pelajaran TIK memiliki standar lulusan :

1. Memahami fungsi dan proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang ditopang oleh sikap cermat dan menghargai Hak Atas Kekayaan Intelektual.
2. Menggunakan perangkat pengolah kata, pengolah angka, pembuat grafis dan pembuat presentasi dengan variasi tabel, grafik, gambar dan diagram untuk menghasilkan informasi.
3. Memahami prinsip dasar Internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi, berkomunikasi dan bertukar informasi.

5. Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK

Standar Kompetensi terbagi sesuai dengan kelas dan semester, berikut standar kompetensi SMA/MA:

- a. Standar Kompetensi TIK Kelas X semester 1
 - 1) Melakukan operasi dasar komputer
 - 2) Memahami fungsi dan proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi
 - 3) Memahami ketentuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

- b. Standar Kompetensi TIK Kelas X semester 2
 - 1) Menggunakan *Operating System* (OS) computer
 - 2) Menggunakan perangkat lunak pengolah kata
- c. Standar Kompetensi TIK Kelas XI semester 1
 - 1). Menggunakan internet untuk keperluan informasi dan komunikasi
- d. Standar Kompetensi TIK Kelas XI semester 2
 - 1). Menggunakan perangkat lunak pengolah angka untuk menghasilkan informasi
- e. Standar Kompetensi TIK Kelas XII semester 1
 - 1). Menggunakan perangkat lunak pembuat grafis
- f. Standar Kompetensi TIK Kelas XII semester 2
 - 1). Menggunakan perangkat lunak pembuat presentasi

6. Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran TIK

- a. Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya.
- b. Merakit, menginstalasi, men-setup, memelihara dan melacak serta memecahkan masalah (troubleshooting) pada komputer personal.

- c. Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek.
- d. Mengolah kata (word processing) dengan komputer personal.
- e. Mengolah lembar kerja (spreadsheet) dan grafik dengan komputer personal.
- f. Mengelola pangkalan data (data base) dengan komputer personal atau komputer server.
- g. Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal.
- h. Membuat media grafis dengan menggunakan perangkat lunak publikasi.
- i. Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel).
- j. Membuat dan memelihara situs laman (web).
- k. Menggunakan sarana telekomunikasi (telephone, mobilephone, faximile).
- l. Membuat dan menggunakan media komunikasi, termasuk pemrosesan gambar, audio dan video.
- m. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam disiplin atau materi pembelajaran lain dan sebagai media komunikasi.
- n. Mendesain dan mengelola lingkungan pembelajaran/sumber daya dengan memperhatikan standar kesehatan dan keselamatan.
- o. Mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pembelajaran.
- p. Memahami EULA (End User Licence Agreement) dan keterbatasan serta keluasan penggunaan perangkat lunak secara legal.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar Hasanah tahun 2009 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Non Formal dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Guru Ekonomi SLTA di Purwodadi” hasil penelitiannya sebagai berikut:
 - a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan non formal terhadap kompetensi guru ekonomi SLTA di Purwodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t hitung = 2.117(sig=0,44<0,05).
 - b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman mengajar terhadap kompetensi guru ekonomi SLTA di Purwodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t hitung = 2.197 (sig=0,038<0,05).
 - c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan non formal dan pengalaman mengajar secara silmultan terhadap kompetensi guru ekonomi SLTA di purwodadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F hitung = 6.140 (sig=0,007< 0,05). Koefisien determinan (R^2) sebesar 32.9%. Dalam Penelitian ini juga diketahui besarnya sumbangan efektif dari pendidikan non formal sebesar 16% dan pengalaman mengajar sebesar 17%
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Utami tahun 2009 dengan judul “Kompetensi Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Sleman” Hasil penelitiannya sebagai berikut: Kompetensi pedagogik guru ekonomi SMA Negeri se-kabupaten Sleman masuk dalam kategori tinggi, dengan hasil 77,7%. Kompetensi kepribadian guru ekonomi SMA Negeri se-kabupaten Sleman masuk dalam kategori cukup, dengan hasil 75,8%.

Kompetensi profesional guru ekonomi SMA Negeri se-kabupaten Sleman masuk dalam kategori cukup, dengan hasil 72,5%. Kompetensi sosial guru ekonomi SMA Negeri se-kabupaten Sleman masuk dalam kategori cukup, dengan hasil 62,2%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendika Apriyanto tahun 2009 dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Sosiologi Dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kalasan” dengan hasil penelitian sebagai berikut: Kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Kalasan berdasarkan kualifikasi secara utuh belum memadahi. Guru sosiologi di SMA tersebut terbukti selalu berusaha meningkatkan kompetensi professional yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dengan penguasaan kajian sosiologi secara mendalam dilaksanakan oleh masing-masing guru di setiap proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas juga mengikuti MGMP dan pelatihan-pelatihan kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk siswa. Guru sosiologi di SMA Negeri 1 Kalasan dalam melaksanakan proses pembelajaran sosiologi, guru sudah cukup berkompeten menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi yang diajarkannya. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang disusunnya. Baik itu dalam menyiapkan materi pembelajaran, memulai pembelajaran, menutup pembelajaran, hingga memberikan evaluasi, secara keseluruhan sudah disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya berdasarkan struktur

dan materi kurikulum yang ada yang diorganisasikan dan dikembangkan secara mandiri.

C. Kerangka Berpikir

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional harus menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan. Sehubungan dengan hal itu, guru dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi agar dapat memenuhi tuntutan yang ada di masyarakat.

Dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diperlukan kemampuan guru untuk mengembangkan potensi siswa dan memfasilitasi kebutuhan belajarnya. Untuk itu guru perlu memiliki kemampuan untuk menggali informasi dari berbagai sumber termasuk dari sumber elektronik dan melakukan kajian atau penelitian untuk menunjang pembelajaran yang mendidik. Begitu juga dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak siswa melalui pengembangan kepribadian. Dengan posisi demikian guru khususnya guru TIK dituntut memiliki kompetensi yang memadahi.

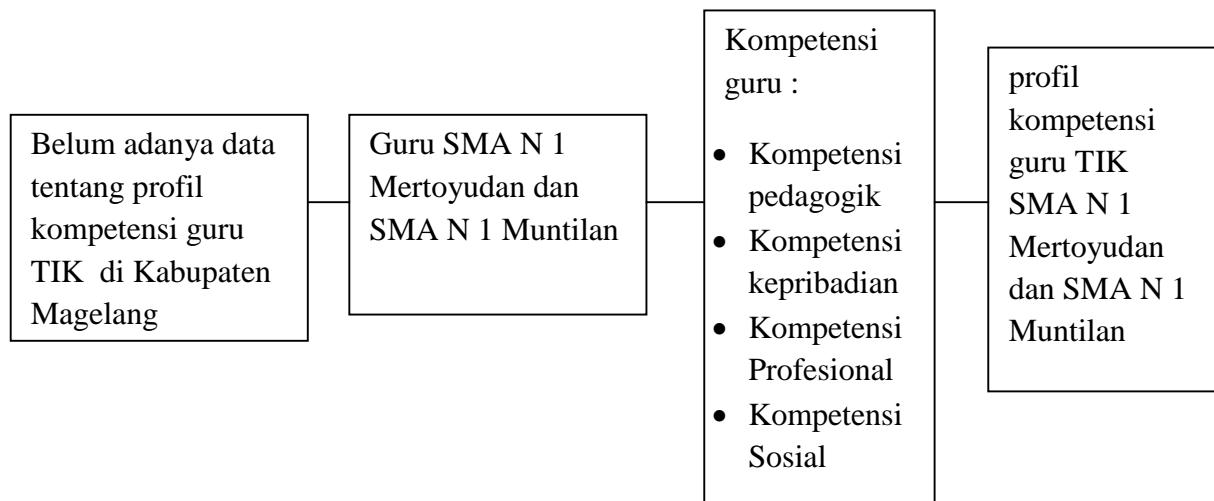
Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh

seorang guru yang dalam hal ini guru TIK adalah Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi professional dan Kompetensi sosial.

Keempat kompetensi tersebut harus dikembangkan oleh para guru agar pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat berhasil dengan baik. Di dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, inisiatör, dan motivator sehingga tugas guru yang tidak ringan ini perlu dilandasi dengan peningkatan kompetensi yang terus menerus dilakukan. Guru harus mampu mengakomodasikan dinamika perubahan yang terjadi dalam lingkup nasional, regional dan global, dengan tetap berpegang pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional, tentu saja guru yang mapu mengemban tugas tersebut adalah guru yang memiliki kompetensi yang disyaratkan.

Dinamika yang muncul sekarang ini guru pengampu pelajaran TIK kadang banyak yang tidak berasal dari jurusan TIK. Kenyataan yang ada di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan, dari 8 guru mata pelajaran TIK hanya 2 guru diantaranya berasal dari jurusan teknik informatika. Hal tersebut tentu menjadi masalah dalam tingkat kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut. karena tidak sesuai dengan bidangnya. Dari masalah tersebut menjadi perhatian penulis untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah melalui skripsi dengan judul Profil Kompetensi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan.

Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 194), pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotetif tetapi hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan.

B. Defenisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah tentang maksud judul, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masalah yang diteliti. Adapun definisinya sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan dan kecakapan seseorang dalam mengajar dan mendidik, mampu mendemonstrasikan pengetahuan yang diperoleh serta memeliki sikap dan ketrampilan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan tugas mengajar sesuai bidangnya dalam mencapai suatu tujuan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

5. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

6. Mata Pelajaran TIK

Pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang diarahkan untuk memahami sejumlah konsep Teknologi Informasi dan komunikasi tentunya untuk mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menyaring informasi yang positif atau negatif, sehingga

terbentuk sikap yang bertanggung jawab, rasional, dan bijak dan juga mampu memanfaatkan teknologi untuk memudahkan kegiatan sehari-hari yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.

Jadi yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah tentang kemampuan guru mata pelajaran TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan dalam melakukan tugasnya yaitu mengajar dan mendidik siswa di sekolah, sehingga terwujud manusia yang mempunyai sikap bijak, rasional, dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan ilmu teknologi, informasi dan komunikasi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.

C. Populasi dan sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2006: 55) mendefinisikan populasi sebagai objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Berdasarkan judul penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah guru TIK Di SMA N 1 Mertoyudan yang berjumlah 4 orang dan guru TIK SMA N 1 Muntilan sebanyak 4 orang. Melihat jumlah populasi yang sedikit maka semua populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan Praktik.

1. Angket

“Angket merupakan alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek/responden penelitian”(Sanapiah Faisal, 2005:122). Bentuk angket dari penelitian ini adalah *check list*, artinya responden tinggal membubuhkan tanda check () pada dalam menjawabnya. Angket dalam penelitian digunakan untuk mengungkapkan tentang profil kompetensi guru Mata Pelajaran TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan Magelang.

2. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 155) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung yaitu penulis berhadapan langsung dengan informan serta mengajukan beberapa pertanyaan. Teknik ini dimaksudkan agar penulis dapat memperoleh data-data secara langsung dari informan. Agar data-data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara, maka dalam kegiatan wawancara ini penulis memakai alat bantu berupa foto dan pedoman wawancara.

3. Praktik

Praktik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan professional guru dalam mengoperasikan komputer.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan dan pengembangan Angket

a. Angket

Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai profil kompetensi guru SMA N 1 Mertoyudan Magelang dan SMA N Muntilan. Untuk memperoleh data yang lengkap, setiap instrumen dilengkapi indikator yang bersumber dari undang-undang. Dari setiap indikator dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Pertanyaan dibuat dalam bentuk pertanyaan tertutup. Kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Jml item	No item
1	Kompetensi pedagogik: Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	a. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, cultural emosional dan intelektual. b. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya g. Berkommunikasi secara efektif,	15	1, 2, 3 4,5 6,7 8 9,10 11

		<p>empatik, dan santun dengan peserta didik.</p> <p>h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</p> <p>i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran</p> <p>j. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran</p>		12,13 14 15
2	<p>Kompetensi kepribadian: Kemampuan kepribadian yang mantap, adil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia.</p>	<p>a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia</p> <p>b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat</p> <p>c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa</p> <p>d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri</p> <p>e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.</p>	11	16,17 18,19 20,21 22, 23 24,25,26
3	<p>Kompetensi Profesional: Kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan subtansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan subtansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.</p>	<p>a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang TIK.</p> <p>b. Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu</p> <p>c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p> <p>d. Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</p> <p>e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri</p>	12	27,28,29, 30,31,32 33 34, 35 36 37,38

4	Kompetensi Sosial: Kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.	a. Bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	8	39,40 41,42 43,44 45,46
---	--	--	---	----------------------------------

Sebelum angket digunakan untuk penelitian, dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung r tabel (0,669) dengan taraf signifikan 5%, uji validitas menggunakan analisis *product moment*. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*, dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,955. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 89.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden untuk diisi tiap pertanyaan atau pernyataan sesuai petunjuk yang tercantum dalam angket.

Suharsimi Arikunto (2006: 152) membedakan angket dari sudut pandangnya :

- 1) Dipandang dari cara menjawab, maka ada :
 - a) Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
 - b) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih
- 2) Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada :
 - a) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya sendiri
 - b) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- 3) Dipandang dari bentuknya, maka ada :
 - a) Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - b) Angket isian, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner terbuka
 - c) Check-list, dimana responden tinggal memberi tanda check (✓) pada kolom yang ada.
 - d) Rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Dari pendapat tersebut, dalam penelitian ini jika dipandang dari cara menjawabnya penulis menggunakan angket tertutup karena sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Dengan 4 pilihan jawaban, responden tinggal menjawab yang telah disediakan. Data angket berupa empat alternatif jawaban yaitu “Selalu, Sering, kadang-kadang dan tidak pernah” dengan butir pertanyaan seluruhnya positif. Skor pertanyaan yaitu Selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2) dan Tidak pernah (1).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, seperti yang diterapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:239), data yang telah dikumpulkan, diklarifikasikan menjadi data kuantitatif yang bebentuk angka-angka. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (Anas Sudijono, 2008 : 175) sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus Kategori

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$> M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \quad X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \quad X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \quad X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$ ke bawah	Sangat Kurang

Keterangan :

M = Mean Hitung

SD = Stándar Deviasi Hitung

Cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relatif presentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Jumlah

P = Persentase yang dicari

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Mertoyudan yang beralamatkan di jalan Pramuka Pancaarga No.49 mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan yang beralamat di jalan Ngadiretno No.1 Muntilan Jawa Tengah.

Subjek penelitian yang digunakan adalah guru Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Mertoyudan yang berjumlah 4 orang dan SMA N 1 Muntilan Magelang yang berjumlah 4 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 23 Juni 2012.

B. Hasil Penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan tiga cara, pertama dengan angket untuk mengetahui profil seluruh kompetensi, yang kedua dengan praktik dan soal pertanyaan untuk mendukung hasil penelitian profil kompetensi profesional guru TIK, dan yang ketiga penelitian dilakukan dengan wawancara untuk mengetahui usaha-usaha guru meningkatkan kompetensi di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan.

Hasil penelitian profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan, diukur dengan angket yang berjumlah 46 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 46 – 184. Hasil penelitian profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan diperoleh skor minimum sebesar = 135, skor maksimum = 158, rerata = 149,5, median = 152,5, modus = 135 dan *standard deviasi* = 10,08.

Hasil penelitian profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan diperoleh skor minimum sebesar = 148, skor maksimum = 169, rerata = 158,25, median = 158, modus = 148 dan *standard deviasi* = 8,72. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

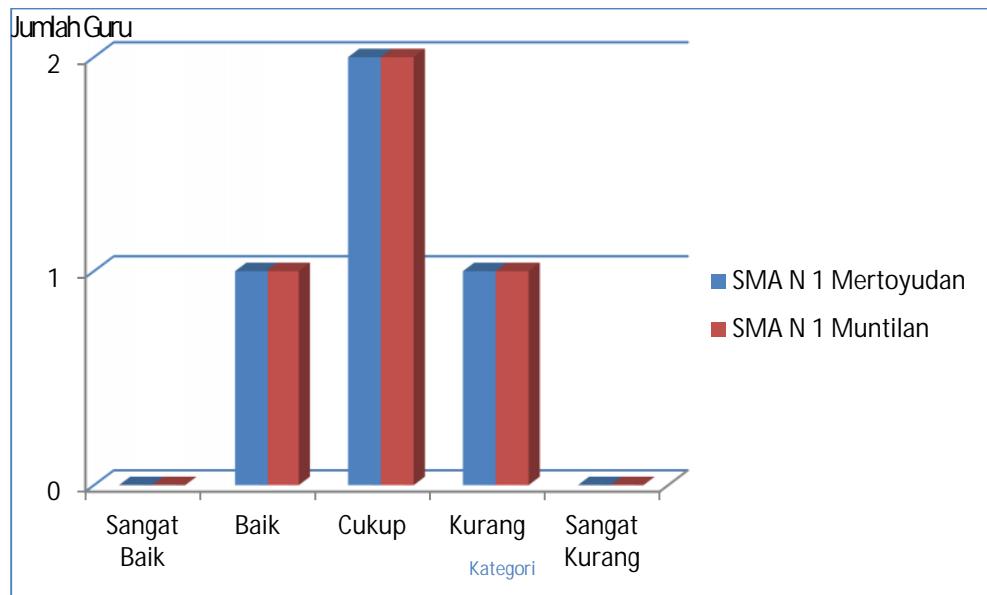
Tabel 3. Deskripsi Profil Kompetensi Guru TIK Di SMA N 1 Mertoyudan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 164,62	Sangat Baik	0	0
2	154,54 \times 164,62	Baik	1	25
3	144,46 \times 154,54	Cukup	2	50
4	134,38 \times 144,46	Kurang	1	25
	< 134,38	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Tabel 4. Deskripsi Profil Kompetensi Guru TIK di SMA N 1 Muntilan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 171,74	Sangat Baik	0	0
2	162,61 \times 171,74	Baik	1	25
3	153,88 \times 162,61	Cukup	2	50
4	145,15 \times 153,88	Kurang	1	25
	< 145,15	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Profil Kompetensi Guru TIK

Profil kompetensi guru TIK di dasarkan pada empat faktor yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Hasil penelitian masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

1. Faktor Kompetensi Pedagogik

Faktor kompetensi pedagogik guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan, diukur dengan angket yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 17 – 68. Hasil penelitian Faktor kompetensi pedagogik guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan diperoleh skor minimum sebesar = 54, skor maksimum = 62, rerata = 58, median = 58, modus = 54 dan *standard deviasi* = 4,08.

Hasil penelitian pada faktor kompetensi pedagogik guru TIK di SMA N 1 Muntilan diperoleh skor minimum sebesar = 57, skor maksimum = 67, rerata = 61,5, median = 61, modus = 57 dan *standard deviasi* = 4,20. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

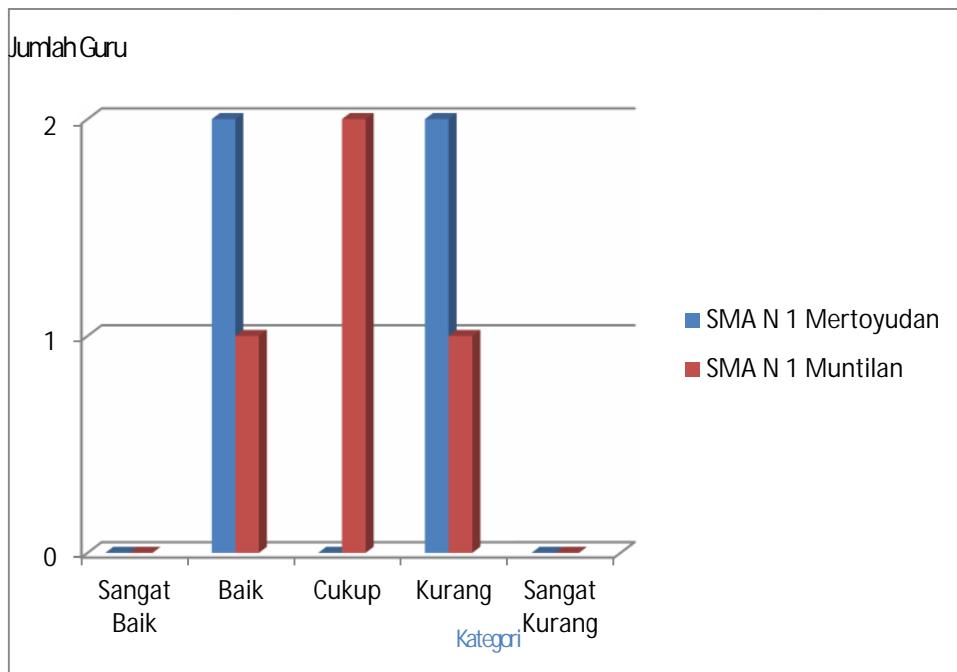
Tabel 5. Deskripsi Faktor Kompetensi Pedagogik Guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 64,12	Sangat Baik	0	0
2	60,04 x 64,12	Baik	2	50
3	55,96 x 60,04	Cukup	0	0
4	51,88 x 55,96	Kurang	2	50
	< 51,88	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Tabel 6. Faktor kompetensi Pedagogik Guru TIK di SMA N 1 Muntilan

No	Interval	Kategori	F	%
1	$> 67,95$	Sangat Baik	0	0
2	$63,75 \leq x < 67,95$	Baik	1	25
3	$59,55 \leq x < 63,75$	Cukup	2	50
4	$55,35 \leq x < 59,55$	Kurang	1	25
	$< 55,35$	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Kompetensi Pedagogik

2. Kompetensi Kepribadian

Faktor kompetensi kepribadian guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan, diukur dengan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 11 – 44. Hasil penelitian kompetensi kepribadian guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan diperoleh skor minimum sebesar = 33, skor maksimum = 39, rerata = 36,5, median = 37, modus = 39 dan *standard deviasi* = 3,00

Sedangkan hasil penelitian kompetensi kepribadian guru TIK di SMA N 1 Muntilan diperoleh skor minimum sebesar = 36, skor maksimum = 42, rerata = 39,5, median = 40, modus = 36 dan *standard deviasi* = 2,64.

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

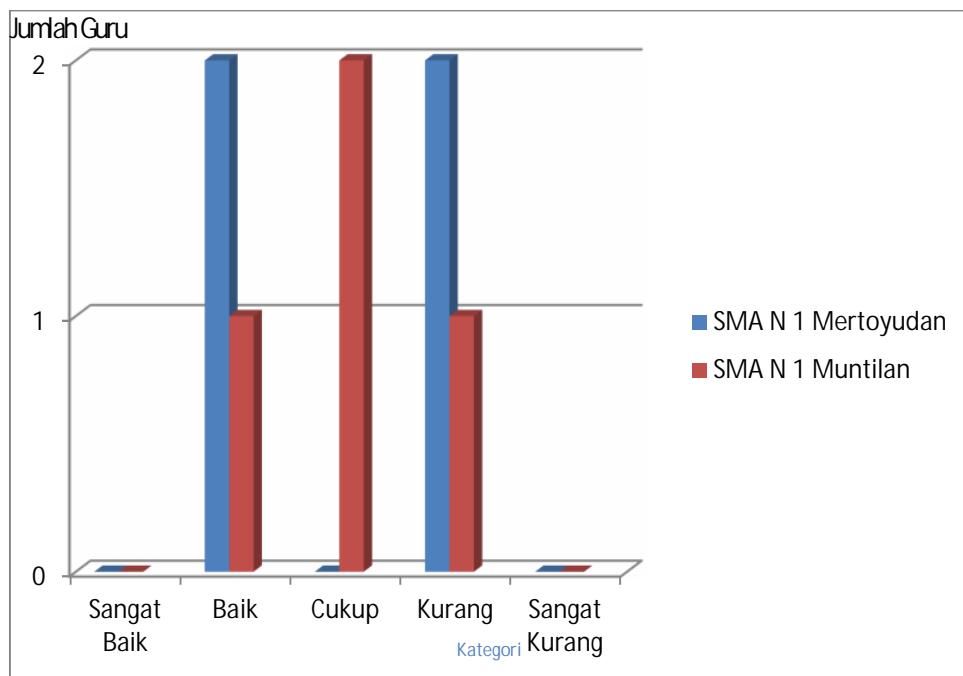
Tabel 7. Deskripsi Faktor kompetensi Kepribadian guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 41	Sangat Baik	0	0
2	38 x 41	Baik	2	50
3	35 x 38	Cukup	0	0
4	32 x 35	Kurang	2	50
5	< 32	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Tabel 8. Deskripsi Faktor kompetensi Kepribadian guru TIK di SMA N 1 Muntilan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 43,46	Sangat Baik	0	0
2	40,82 x 43,46	Baik	2	50
3	38,18 x 40,82	Cukup	1	25
4	35,54 x 38,18	Kurang	1	25
5	< 35,54	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional diukur dengan soal praktik sebagai pendukung angket. faktor kompetensi Profesional guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan Magelang, diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 9 – 36. Hasil penelitian faktor kompetensi profesional guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan diperoleh skor minimum sebesar = 23, skor maksimum = 31, rerata = 27,5, median = 28, modus = 28 dan *standard deviasi* = 3,31.

Hasil penelitian faktor kompetensi profesional guru TIK di SMA N 1 Muntilan diperoleh skor minimum sebesar = 25, skor maksimum = 29,

rerata = 26,75, median = 26,5, modus = 26 dan *standard deviasi* = 1,71.

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

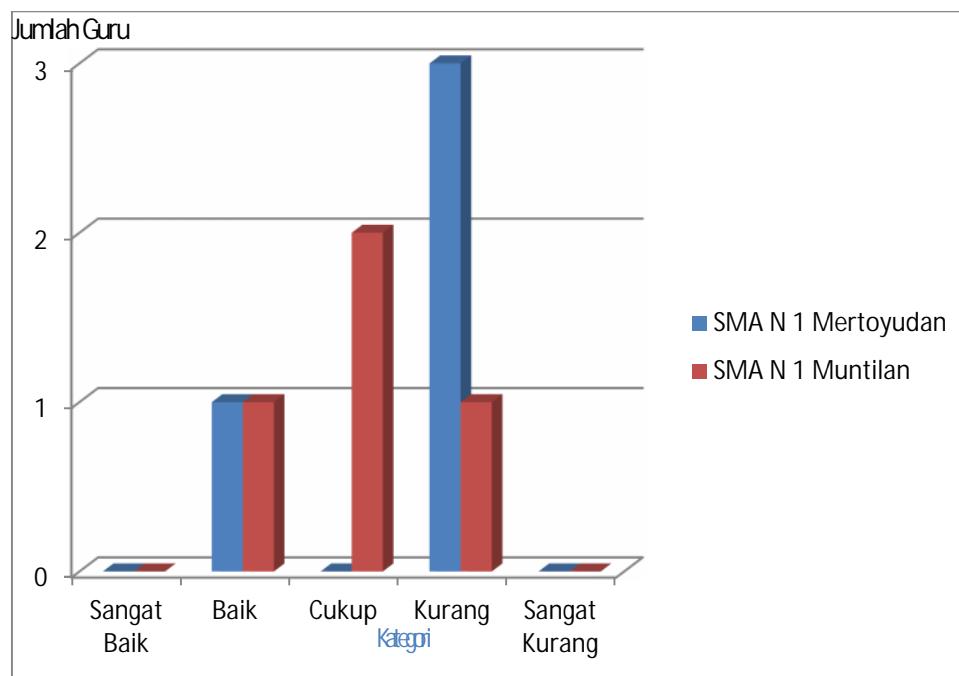
Tabel 9. Deskripsi Faktor Kompetensi Professional SMA N 1 Mertoyudan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 32,46	Sangat Baik	0	0
2	29,15 \times 32,46	Baik	1	25
3	25,84 \times 29,15	Cukup	0	0
4	22,53 \times 25,84	Kurang	3	75
	< 22,53	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Tabel 10. Deskripsi faktor kompetensi professional SMA N 1 Muntilan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 29,26	Sangat Baik	0	0
2	27,55 \times 29,66	Baik	1	25
3	25,84 \times 27,55	Cukup	2	50
4	24,13 \times 25,84	Kurang	1	25
	< 24,13	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:



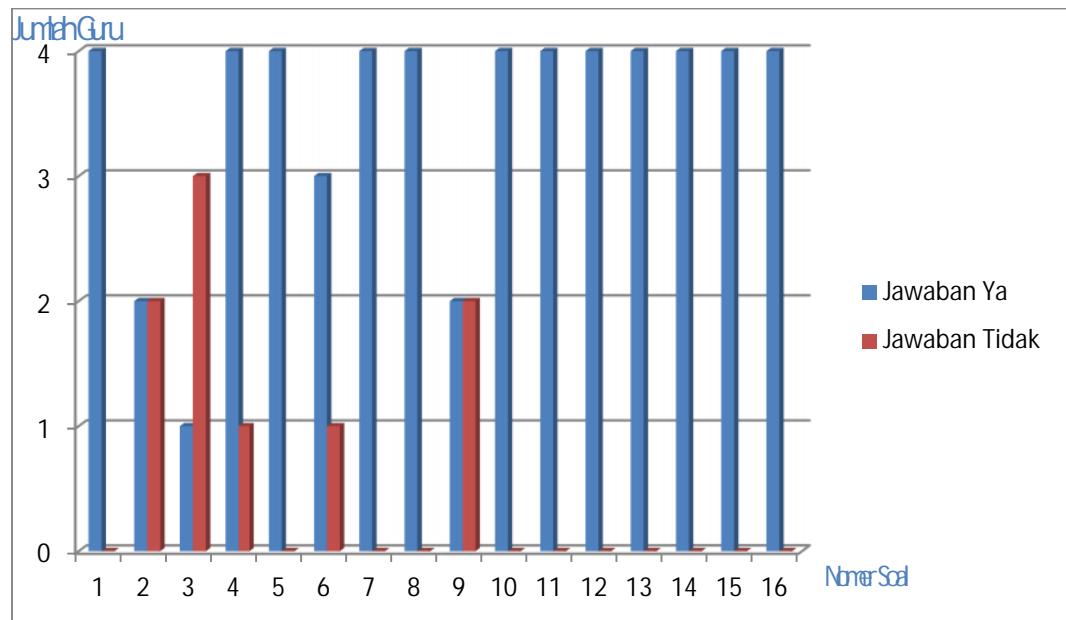
Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Kompetensi Profesional

Hasil penelitian faktor kompetensi profesional guru TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan yang diukur dengan praktik maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini

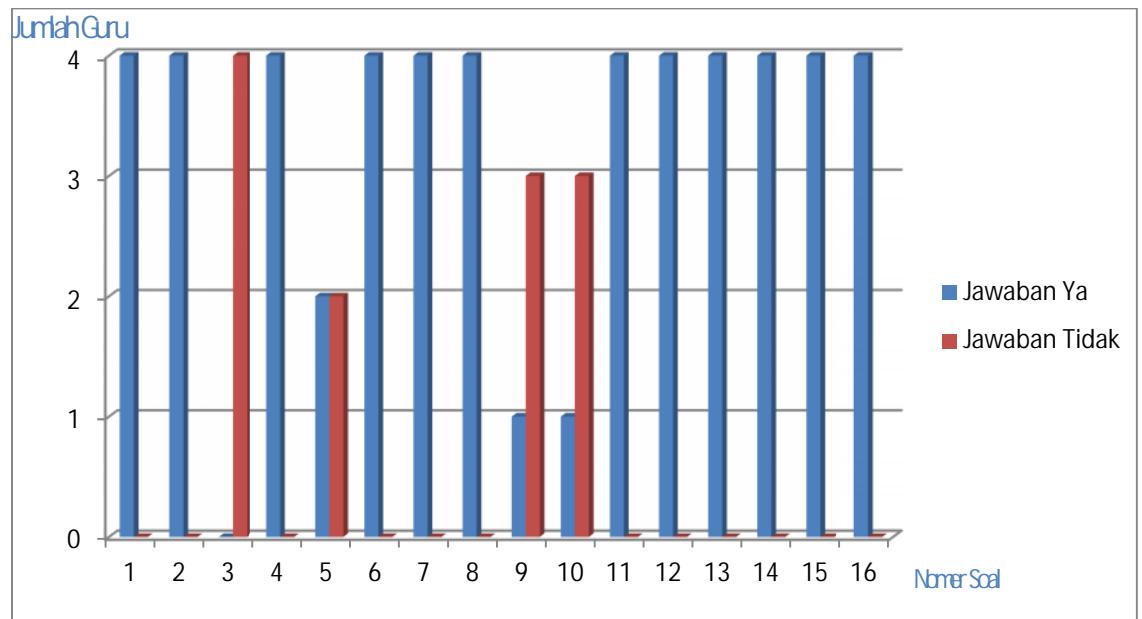
Tabel 11. Faktor Kompetensi Keprofesionalan (Praktik)

Butir	SMA N 1 Mertoyudan		SMA N 1 Muntilan	
	Jawaban		Jawaban	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	4		4	
2	2	2	4	
3	1	3		4
4	4		4	
5	4		4	
6	3	1	2	2
7	4		4	
8	4		4	
9	2	2	1	3
10	4		1	3
11	4		4	
12	4		4	
13	4		4	
14	4		4	
15	4		4	
16	4		4	
Jumlah	56	8	52	12
%	87,5	12,5	81,25	18,75

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Grafik Hasil Penelitian Praktik Kompetensi Profesional SMA N 1 Mertoyudan



Gambar 7. Grafik Hasil Penelitian Praktik Kompetensi Profesional SMA N 1 Muntilan

Dari hasil observasi faktor keprofesionalan guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan diperoleh bahwa guru yang menjawab YA sebesar 87,5 % dan yang menjawab TIDAK sebesar 12,5 %. Hal tersebut diartikan bahwa guru sudah cukup mempunyai kompetensi dalam menggunakan dan mengoperasikan perangkat komputer. Sedangkan hasil observasi faktor keprofesionalan guru TIK di SMA N 1 Muntilan diperoleh bahwa guru yang menjawab YA sebesar 81,25 % dan yang menjawab TIDAK 18,75 %.

4. Kompetensi Sosial

Faktor kompetensi Sosial guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan Magelang, diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 9 – 36. Hasil penelitian Faktor kompetensi Sosial guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan diperoleh skor minimum sebesar = 25, skor maksimum = 30, rerata = 27,5, median = 27,5, modus = 25 dan *standard deviasi* = 2,38

Sedangkan hasil penelitian Faktor kompetensi Sosial kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan diperoleh skor minimum sebesar = 28, skor maksimum = 32, rerata = 30,5, median = 31, modus = 31 dan *standard deviasi* = 1,73. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

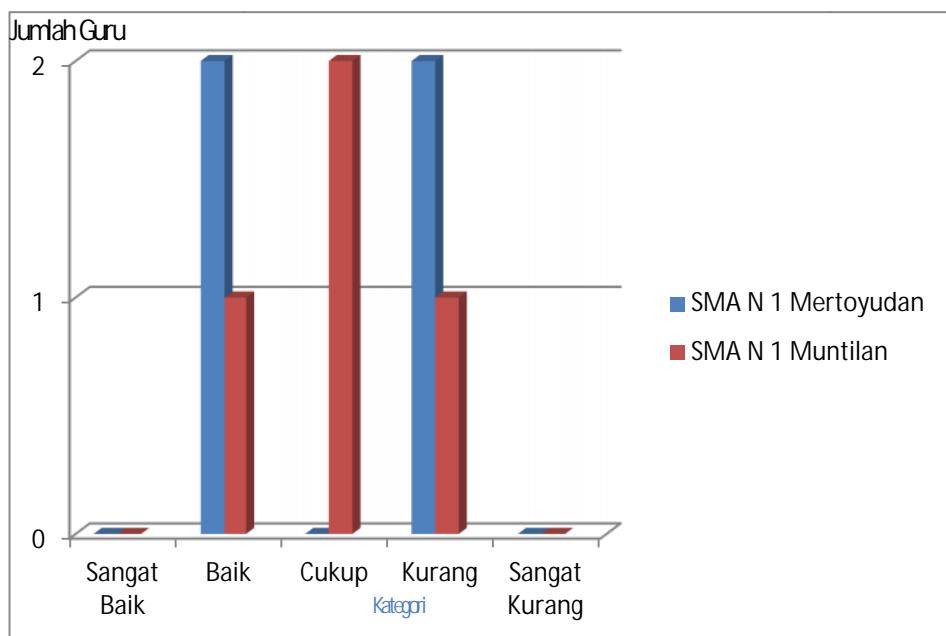
Tabel 12. Deskripsi Faktor kompetensi Sosial SMA N 1 Mertoyudan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 31,07	Sangat Baik	0	0
2	28,69 x 31,07	Baik	2	50
3	26,31 x 28,69	Cukup	0	0
4	23,93 x 26,31	Kurang	2	50
	< 23,93	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Tabel 13. Deskripsi Faktor Kompetensi Sosial SMA N 1 Muntilan

No	Interval	Kategori	F	%
1	> 33,09	Sangat Baik	0	0
2	31,36 \times 33,09	Baik	1	25
3	29,63 \times 31,36	Cukup	2	50
4	27,91 \times 29,63	Kurang	1	25
	< 27,91	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			4	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 8. Grafik Hasil Penelitian Faktor Kompetensi Sosial**

5. Usaha-usaha meningkatkan Kompetensi

Guru merupakan tenaga kependidikan yang menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan pendidikan, untuk itu guru harus selalu meningkatkan kompetensinya agar pendidikan kita berhasil seperti yang diharapkan. Menurut hasil wawancara dan pengamatan sepintas terhadap responden usaha-usaha

yang dilakukan oleh guru TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan dalam meningkatkan kompetensinya yaitu :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik adalah :

Tabel 14. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik

No	Hasil Wawancara	Jumlah Guru
1	Menambah referensi buku untuk memperluas pengetahuan dan menguasai materi dengan mengambil bahan dari berbagai sumber seperti internet, majalah, dan Koran.	8
2	Berusaha mengetahui potensi dan karakteristik siswa dari berbagai aspek.	7
3	Berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar efektif	7

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhhlak mulia. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Kepribadian adalah :

Tabel 15. Hasil Wawancara Kompetensi Kepribadian

No	Hasil Wawancara	Jumlah Guru
1	Berusaha memberi contoh yang baik terhadap siswa dan masyarakat.	4
2	Berusaha melaksanakan tugas dan tanggungjawab.	4
3	Mematuhi tata tertib sekolah.	4

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Keprofesionalan adalah :

Tabel 16. Hasil Wawancara Kompetensi Profesional

No	Hasil Wawancara	Jumlah Guru
1	Evaluasi terhadap kinerja	8
2	Mengikuti seminar	7
3	Mengikuti MGMP	6
4	Mengikuti pelatihan dan diklat	4

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi social adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Keprofesionalan adalah ;

Tabel 17. Hasil Wawancara Kompetensi Sosial

No	Hasil Wawancara	Jumlah Guru
1	Berusaha menjalin komunikasi dengan siswa maupun warga sekolah.	8
2	Berusaha menjalin komunikasi dengan masyarakat umum.	4
3	Menjalin komunikasi dengan atasan	4

C. Pembahasan

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Seorang guru dikatakan baik apabila mempunyai kompetensi yang baik pula tidak terkecuali guru TIK

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan berada pada kategori cukup baik sebanyak 2 orang, kategori kurang sebanyak 1 orang dan kategori baik sebanyak 1 orang. Sedangkan profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan Magelang juga berkategori cukup baik sebanyak 2 orang, kategori kurang sebanyak 1 orang dan kategori baik sebanyak 1 orang. Artinya guru TIK tersebut sebagian besar mempunyai kompetensi yang baik dan mumpuni dalam proses pembelajaran.

Dari faktor kompetensi pedagogik hasil diatas dapat diartikan guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan mampu mengelola, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi peserta didik dengan baik. Mengelola peserta didik diartikan guru mampu menjaga kondisi pembelajaran

yang efektif dan kondusif bagi siswa. Merancang diartikan mampu membuat rencana untuk pembelajarannya, agar materi yang disampaikan terstruktur dan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Melaksanakan pembelajaran dengan baik diartikan guru mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Mengevaluasi diartikan guru selalu memberikan penilaian kepada anak didiknya untuk menentukan profil ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk perbaikan kualitas program pembelajaran selanjutnya.

Dari faktor kompetensi kepribadian diartikan guru TIK memiliki kepribadian yang cukup baik dalam memberi pembelajaran. Kepribadian yang baik seorang guru tidak hanya ditunjukkan saat pembelajaran saja, tetapi juga dalam lingkungan masyarakat, dengan demikian seorang guru akan menjadi teladan yang baik bagi siswa di sekolah maupun di masyarakat.

Dari faktor profesional diartikan guru TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan mampu menguasai materi pengajaran dengan baik dan luas. Kompetensi profesional menjadi sangat penting bagi seorang pendidik, seorang guru harus dapat menguasai materi pelajaran agar perkembangan siswa dapat tercapai.

Sedangkan dari faktor kompetensi sosial diartikan guru mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisiensi dengan guru lain, masyarakat sekitar, dan terutama dengan peserta didik saat proses pembelajaran. Komunikasi yang baik akan berpengaruh pada proses pembelajaran,

dikarenakan dengan komunikasi yang efektif materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan juga interaksi yang tidak monoton membuat siswa tidak merasa bosan.

Guru merupakan tenaga kependidikan yang menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan pendidikan, untuk itu guru harus selalu meningkatkan kompetensinya agar pendidikan kita berhasil. Guru TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan melakukan upaya peningkatan kompetensinya dengan Berusaha mengetahui potensi dan karakteristik siswa dari berbagai aspek, menambah referensi buku untuk memperluas pengetahuan dan menguasai materi dengan mengambil bahan dari berbagai sumber seperti internet, majalah, dan Koran, berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar efektif, mematuhi tata tertib sekolah, berusaha melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, berusaha memberi contoh yang baik terhadap siswa dan masyarakat, mealkukan evaluasi terhadap kinerja diri, mengikuti MGMP, mengikuti pelatihan dan diklat,,berusaha menjalin komunikasi dengan siswa maupun warga sekolah, berusaha menjalin komunikasi dengan masyarakat umum, menjalin komunikasi dengan atasan.

Kompetensi yang baik ini akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran kepada anak didiknya. Seorang anak didik akan tercipta dengan baik apabila di didik oleh guru yang berkompeten dibidangnya sehingga kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial sangat penting untuk menunjang menjadi guru yang berkompetensi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan.

Profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Mertoyudan berada pada kategori cukup baik sebanyak 2 orang, kategori kurang sebanyak 1 orang dan kategori baik sebanyak 1 orang.

2. Profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan.

Profil kompetensi guru TIK di SMA N 1 Muntilan juga berkategori cukup baik sebanyak 2 orang, kategori kurang sebanyak 1 orang dan kategori baik sebanyak 1 orang.

3. Usaha guru dalam meningkatkan kompetensi

Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru TIK SMA N 1 Mertoyudan dan SMA N 1 Muntilan dalam meningkatkan kompetensinya antara lain : berusaha menguasai materi yang diambil dari berbagai sumber, berusaha menggunakan berbagai metode pembelajaran, berusaha bertanggungjawab sebaik-baiknya, mengikuti berbagai kegiatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu guru TIK SMA N 1 Mertoyudan dan guru TIK SMA N 1 Muntilan untuk

lebih meningkatkan kompetensinya melalui berbagai cara agar lebih kompeten menjadi guru TIK sehingga dapat menyalurkan ilmu yang bermanfaat dan baik untuk peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Penelitian ini menggunakan banyak instrumen untuk menggali informasi mengakibatkan ada diantara guru yang jenuh dan kurang serius dalam memberikan jawaban saat mengisi angket ataupun wawancara.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru TIK agar lebih meningkatkan kompetensi lebih baik lagi, terutama yang masih dalam kategori cukup.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan populasi penelitian yang berbeda dan lebih luas, sehingga kompetensi guru TIK dapat diketahui lebih luas.

- Anas, Sudjiono. (2008). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aris, Setya N. (2004). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawan, Demi. (2011). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen pendidikan nasional Republik Indonesia. (2006). *Naskah Akademik program Pendidikan Profesi dan sertifikasi pendidik*. Jakarta: Depdiknas.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Payong, Marselus. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan.*

Robbins, Stephen P. (2001). *Organizational Behavior*, New Jersey: Pearson Education International.

Sanapiah, Faisal. (2005). *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pres.

Sofo, Francesco. (1999). *Human Resource Development*, Perspective, Roles and Practice Choice. Business and Professional Publishing, Warriewood, NWS.

Spencer, Lyle M., Jr. & Signe M., Spencer. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons. Inc.

Sugiyono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.

Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rinieka Cipta.

Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005, tentang *Guru dan Dosen*.

Usman, Moh. Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 272/ELK/Q-1/XI/2011
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bawa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
 2. Bawa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
 3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
 5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
 6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Herman Dwi Surjono
 Bagi mahasiswa :

Nama/No.Mahasiswa : Bimukojati Andromeda / 08520244039

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika

Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
 Pada tanggal : 30 November 2011

Dekan



Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Ka Bag Tata Usaha FT UNY
4. Yang bersangkutan

09/04/2012 10:57:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0968/UN34.15/PL/2012

09 April 2012

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Magelang c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang
6. KEPALA SEKOLAH SMA N 1 MERTOYUDAN

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**KOMPETENSI GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MERTOYUDAN DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUNTILAN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Bimuka Jati A	08520244039	Pend. Teknik Informatika - S1	SMA N 1 MERTOYUDAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Herman Dwi Surjono, M.Sc., M.T.,Ph.D.
NIP : 19640205 198903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 09 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

20

Dekan,
Wakil Dekan I,
Drs. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09/04/2012 10:57:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586158 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id teknik@uny.ac.id



Certificate No. CSC 00582

Nomor : 0967/UN34.15/PL/2012

09 April 2012

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Magelang c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang
6. KEPALA SEKOLAH SMA N 1 MUNTILAN

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**KOMPETENSI GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MERTOYUDAN DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUNTILAN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Bimuka Jati A	08520244039	Pend. Teknik Informatika - S1	SMA N 1 MUNTILAN

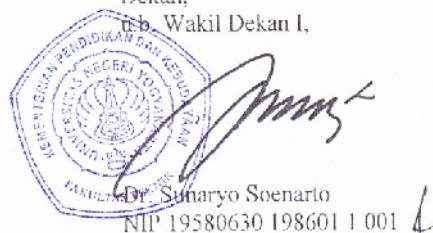
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Herman Dwi Surjono, M.Sc., M.T.,Ph.D.
NIP : 19640205 198903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 09 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

i.b. Wakil Dekan I,



Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 09 April 2012

Nomor : 070/3331/V/04/2012

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Tengah

Cq. Bakesbangpol dan Linmas

di -

Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 0967/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 09 April 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : BIMUKA JATI ANDROMEDA
NIM / NIP : 08520244039
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : KOMPETENSI GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MERTOYUDAN DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUNTILAN
Lokasi : SMA N 1 MUNTILAN DAN SMA N 1 MERTOYUDAN Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 09 April 2012 s/d 09 Juli 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. ANTEN
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Sugeng Irianto
Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
 SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET.
Nomor : 070 / 0910 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 3331 / V / 04 / 2012. Tanggal 9 April 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | BUMIKA JATI ANDROMEDA. |
| 2. Kebangsaan | : | Indonesia. |
| 3. Alamat | : | Jl. Karangmalang Yogyakarta. |
| 4. Pekerjaan | : | Mahasiswa. |
| 5. Penanggung Jawab | : | Drs. Herman Dwi Surjono, M.Sc. |
| 6. Judul Penelitian | : | Kompetensi Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mertoyudan Dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muntilan. |
| 7. Lokasi | : | Kabupaten Magelang. |

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat me-

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

April s.d Agustus 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 10 April 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Letnan Tukiyat No. 1 (0293) 788616
KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 8 Mei 2012

Nomor : 070 / 392 / 14 / 2012

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Yth, Kepada :
Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi jawa Tengah
Nomor : 070/0910/2012
Tanggal : 10 April 2012
Tentang : Surat Rekomendasi Survey / Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

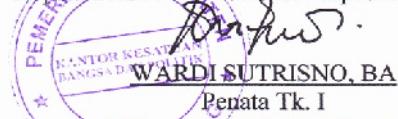
a. N a m a	: BUMIKA JATI ANDROMEDA
b. Pekerjaan	: Mahasiswa.
c. Alamat	: Jl. Karangmalang Yogyakarta.
d. Penanggung Jawab	: Drs. HERMAN DWI SURJONO, M.Sc.
e. Lokasi	: Kabupaten Magelang
f. W a k t u	: Mei s/d Agustus 2012.
g. Tujuan	: mengadakan penelitian dengan judul,

**" KOMPETENSI GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MERTOYUDAN DAN SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUNTILAN. "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Penelitian / survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan. Tidak membahas politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
6. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
7. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional


WARDISUTRISNO, BA
Penata Tk. I



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Letnan Tukiyat No. 20 (0293) 788249

Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 08 Mei 2012

Nomor	:	070 / 202 / 59 / 2012	Kepada:
Sifat	:	Amat Segera	Yth. BIMUKA JATI ANDROMEDA
Perihal	:	Izin Penelitian	Gandusari RT 003/006 Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang di

MUNTILAN

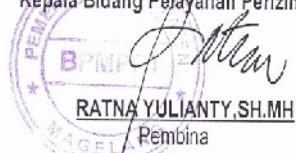
Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/392/14/2012 Tanggal 08 Mei 2012 Perihal Rekomendasi Penelitian. Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Penelitian/ Riset/ Survey di Kabupaten Magelang yang akan dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	BIMUKA JATI ANDROMEDA
Pekerjaan	:	Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Gandusari RT 003/006 Gondosuli Kec. Muntilan Kab. Magelang
Penanggung Jawab	:	Drs. HERMAN DWI SURJONO, M.Sc
Pekerjaan	:	Dosen
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Mertoyudan dan SMA Negeri 1 Muntilan Kab. Magelang
Waktu	:	Mei s/d Agustus 2012
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan Penelitian dengan Judul : " KOMPETENSI GURU TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MERTOYUDAN DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUNTILAN "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Survey/ Penelitian agar Saudara Mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaali ketentuan-ketentuan yang berlaku.
 3. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mematuhi / mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG
Kepala Bidang Pelayanan Perizinan


RATNA YULIANTY, SH, MH
 Rembina

TEMBUSAN :

Lampiran 2. Validasi instrument

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul " Kompetensi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mertoyudan dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muntilan " yang disusun oleh :

Nama : Bimuka Jati Andromeda
NIM : 08520244039
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya :

Nama : Dra. Umi Rochayati, M.T
NIP : 19630528 198710 2 001
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran :

1. Instrumen disesuaikan dengan kisi? Uji kompetensi guru
2. Instrumen jauhnya terlalu banyak

Yogyakarta, Februari 2012

Validator

Dra. Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 1987102001

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul " **Kompetensi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mertoyudan dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muntilan** " yang disusun oleh :

Nama : Bimuka Jati Andromeda
 NIM : 08520244039
 Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
 Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya :

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd
 NIP : 19630512 198901 1 001
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran :

1. *Item pertanyaan &h_letaku bisa-bisa*
 2. *Unik jdm sebaiknya kata "anda" diganti*
dengan bapak/ ibu
 3. *Unik pedoman wawancara baik, tapi apakah*
perlu harap ada demo?
-

Yogyakarta, Februari 2012

Validator

Drs. Muhammad Munir, M.Pd
 NIP. 19630512 198901 1 001

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul **" Kompetensi Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mertoyudan dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muntilan "** yang disusun oleh :

Nama : Bimuka Jati Andromeda
NIM : 08520244039
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan ini saya :

Nama : Drs. Achmad Fatchi, M.Pd.
NIP : 19461109 197503 1 001
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Informatika

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran :

*...diklat di konsertek ulang
dan di revisi sesuai dengan
standar selama proses konsultasi
dengan menulis layak untuk
dr. aji catata selanjutnya...*

Yogyakarta, Februari 2012

Validator



Drs. Achmad Fatchi, M.Pd.
NIP. 19461109 197503 1 001

Lampiran 3 Angket

ANGKET

1. Identitas Guru

Nama :
 Kelas :
 Jenis kelamin :
 Alamat :

2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah baik-baik butir-butir dan setiap alternatif jawaban!
- Beri tanda () pada salah satu alternatif jawaban yang anda anggap paling tepat dan sesuai dengan keadaan diri anda !

Keterangan :

Sl : Selalu dilakukan
 Sr : Sering dilakukan
 Kd : Kadang – kadang dilakukan
 TP : Tidak pernah dilakukan

3. Segera kembalikan instrumen pada petugas yang ada !

No	Pertanyaan	Sl	Sr	Kd	Tp
1.	Apakah bapak/ibu melakukan identifikasi kemampuan awal yang dimiliki peserta didik ?				
2.	Apakah Bapak/ibu melakukan identifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran TIK ?				
3.	Apakah bapak/ibu berusaha menyampaikan materi sesuai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik ?				
4.	Apakah bapak/ibu memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ?				
5.	Apakah bapak/ibu menentukan tujuan pembelajaran yang diampu ?				
6.	Apakah bapak/ibu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP ?				
7.	Bapak/ibu melaksanakan pembelajaran secara teori /praktek ?				
8.	Apakah bapak/ibu memanfaatkan media computer sebagai salah satu media pembelajaran ?				
9.	Apakah bapak/ibu memfasilitasi peserta didik untuk kemajuan pembelajaran TIK ?				
10.	Apakah bapak/ibu memantau perkembangan peserta didik				

	saat pembelajaran berlangsung ?			
11.	Apakah bapak/ibu berkomunikasi dengan ramah dan sopan terhadap peserta didik ?			
12.	Apakah bapak/ibu menganalisis hasil proses belajar, melalui nilai ulangan harian atau tes ?			
13.	Apakah bapak/ibu mengulang kembali materi TIK yang dirasa sulit ?			
14.	Apakah bapak/ibu melaksanakan program remidi bagi peserta didik yang di bawah ketuntasan belajar minimal ?			
15.	Bapak/ibu melakukan refleksi terhadap pembelajaran TIK yang telah dilaksanakan ?			
16.	Apakah bapak/ibu memperlakukan siswa dengan baik sesuai norma yang berlaku ?			
17.	Apakah bapak/ibu memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak disiplin ?			
18.	Apakah bapak/ibu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik ?			
19.	Apakah bapak/ibu bersikap jujur kepada siswa ?			
20.	Apakah bapak/ibu menjaga kesetabilan emosi, selalu sabar dalam menghadapi peserta didik ?			
21.	Apakah bapak/ibu dalam bekerja selalu disiplin ?			
22.	Apakah bapak/ibu bersikap tegas terhadap peserta didik ?			
23.	Apakah bapak/ibu bangga menjadi guru ?			
24.	Apakah Bapak/ibu menerapkan kode etik profesi guru dalam pembelajaran ?			
25.	Apakah bapak/ibu menerima kritik dan saran untuk perbaikan ke arah yang lebih baik ?			
26.	Apakah Bapak/ibu mematuhi peraturan yang ada dalam sekolah?.			
27.	Dalam menyampaikan materi pelajaran TIK Bapak/ibu lepas dari buku panduan ?			
28.	Dalam praktik bapak/ibu mengoprasikan komputer tanpa melihat buku panduan ?			
29.	Apakah bapak/ibu memelihara jaringan computer ?			
30.	Apakah bapak/ibu memelihara situs laman (web) ?			
31.	Apakah bapak/ibu menggunakan sarana telekomunikasi ?			
32.	Apakah bapak/ibu menguasai materi media komunikasi (termasuk pemrosesan gambar, audio, video) ?			
33.	Apakah bapak/ibu menguasai standar kompetensi ?			

34.	Apakah Bapak/ibu mengembangkan materi ?				
35.	Apakah Bapak/ibu melakukan penelitian terhadap materi ?				
36.	Apakah Bapak/ibu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan ?				
37.	Apakah bapak/ibu mencari tambahan referensi pembelajaran TIK dari internet dan media lain ?				
38.	Apakah Bapak/ibu berdiskusi dengan guru TIK yang lain untuk menambah pengetahuan ?				
39.	Apakah Bapak/ibu bersikap objektif kepada semua siswa dalam pembelajaran ?				
40.	Apakah bapak/ibu berlaku adil (tidak diskriminatif) terhadap setiap siswa ?				
41.	Apakah bapak/ibu berkomunikasi secara santun dengan teman sejawat?				
42.	Apakah bapak/ibu berkomunikasi secara empatik terhadap orang tua wali ?				
43.	Apakah Bapak/ibu beradaptasi dengan sosial budaya di tempat bekerja ?				
44.	Apakah bapak/ibu memahami bahasa daerah setempat ?				
45.	Apakah bapak/ibu mengikuti seminar/workshop untuk mengembangkan wawasan guna meningkatkan pengetahuan TIK di dunia global ?				
46.	Apakah bapak/ibu mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di dalam blog ?				

Angket Praktikum

Pedoman Praktikum

Jika Menjawab Tidak lanjut ke No. 2 !

Q.1) Yang termasuk perangkat peripheral adalah ...

1. disket
 2. printer
 3. harddisk
 4. mouse

- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (4)
 - D. (4) saja
 - E. (1) (2) (3) (4)

Q.2) Alat yang befungsi mengcopy dan menyalin gambar atau teks yang kemudian disimpan kedalam memory komputer adalah...

- A. Paddle game
 - B. Scanner**
 - C. Barcode
 - D. Microfon
 - E. Graphics pads

Q.3) Yang termasuk perangkat input device pada komputer adalah...

- A. Printer
 - B. Keyboard

- C. Monitor
- D. VGA
- E. IDE

Q.4) Untuk menjaga agar tegangan diterima power suply tetap stabil maka alat yang digunakan adalah...

- A. **Stabilizer atau UPS**
 - B. Slot PCI
 - C. Sound card
 - D. CMOS/BIOS
 - E. VGA Card
2. Apakah anda dapat Merakit, menginstalasi, men-setup, memelihara dan melacak serta memecahkan masalah (troubleshooting) pada komputer personal ?
- a. Ya
 - b. Tidak

Jika Menjawab Tidak lanjut ke No. 3 !

Q.1) Jika ingin memasang harddisk dan CDRoom pada komputer PC yang hanya memiliki 1 kabel IDE, maka harus kita pasang dengan cara...

- A. Ditancapkan aja kedua-duanya pada salah satu kabel IDE
- B. DiPasang kedua-duanya di IDE Primer
- C. Dipasang kedua-duanya di IDE Sekunder
- D. Dipasang Jamper Master pada harddisk**
- E. Dipasang Jamper Master pada CD Room

Q.2)

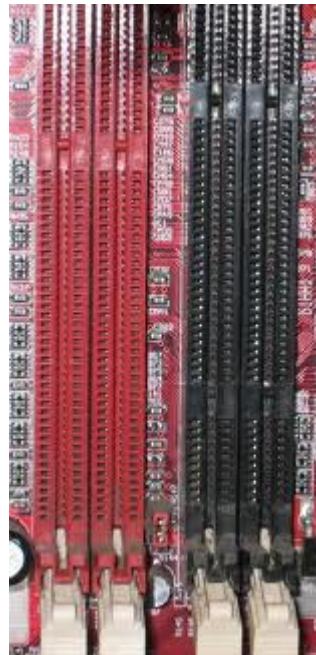


Gambar disamping adalah gambar, dan apa fungsinya...

- A. Gambar prosesor, untuk memproses
 - B. Gambar Prosesor, Untuk penyimpanan
 - C. Gambar Power Supply, untuk Pemroses data
 - D. Gambar Harddisk, untuk penyimpanan
 - E. Gambar Power Supply, untuk pemasok daya listrik
- Q.3) Di bawah ini merupakan bagian dari motheboard *KECUALI*
- A. Socket Processor
 - B. Chipset
 - C. Slot RAM
 - D. Slot PCI
 - E. **Slot QWERTY**
- Q.4) Apa fungsi dari memory RAM dalam PC, kenapa tergolong perangkat penting pada komputer?

- A. **Mengakses data ke Prossesor**
- B. Penyimpan data di komputer
- C. Menyimpan data permanen
- D. Untuk memproses data
- E. Sebagai alat pemikir pada komputer

Q.5)



Gabar disamping adalah bagian perangkat

Motherboard yang berfungsi untuk...

- A. Slot VGA
- B. IDE Harddisk
- C. **Slot Memory RAM**
- D. IDE Flopy
- E. IDE Flopy dan Harddisk

3. Apakah anda dapat Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek ?

Jika menjawab Tidak lanjut k No. 4 !

Bahasa apa yang anda gunakan

Buatlah sebuah program sederhana dari bahasa pemrograman tersebut..

4. Apakah anda dapat Mengolah kata (*word processing*) dengan komputer personal ?

Buatlah surat seperti pada contoh....

5. Apakah anda dapat Mengolah lembar kerja (*spreadsheet*) dan grafik dengan komputer personal ?

Buatlah Daftar nilai siswa seperti pada contoh....

6. Apakah anda dapat Mengelola pangkalan data (data base) dengan komputer personal atau komputer server ?

7. Apakah anda dapat Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal ?

Buatlah minimal 3 slide presentasi....

8. Apakah anda dapat Membuat media grafis dengan menggunakan perangkat lunak publikasi ?

Jika menjawab Tidak lanjut ke No. 9

Program Media grafis apa yang dapat anda gunakan ?.....

Demokan dengan singkat..

9. Apakah anda dapat Membuat dan memelihara jaringan komputer (kabel dan nirkabel) ?

Tunjukkan Jaringan yang anda buat dan pelihara !!

10. Apakah anda dapat Membuat dan memelihara situs laman (web) ?

Perlihatkan Web yang anda buat dan pelihara

11. Apakah anda dapat Menggunakan sarana telekomunikasi (telephone, mobilephone, faximile) ?

Sarana yang dapat anda gunakan ...

12. Apakah anda dapat Membuat dan menggunakan media komunikasi, termasuk pemrosesan gambar, audio dan video ?

Media komunikasi apa yang anda gunakan ?

Social Network apa saja yang anda gunakan ?

13. Apakah anda dapat Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam disiplin atau materi pembelajaran lain dan sebagai media komunikasi ?

Dalam pembelajaran media apa saja yang anda gunakan ?

14. Apakah anda dapat Mendesain dan mengelola lingkungan pembelajaran/sumber daya dengan memperhatikan standar kesehatan dan keselamatan ?

Jelaskan itu !

15. Apakah anda dapat Mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung pembelajaran ?

Perangkat apa saja yang anda gunakan dalam pembelajaran ?

16. Apakah anda dapat Memahami EULA (*End User Licence Agreement*) dan keterbatasan serta keluasan penggunaan perangkat lunak secara legal ?

Pedoman Wawancara

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
 2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
 3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserata didik dalam mata pelajaran TIK ?
 4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
 5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?
 6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
 7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke peserta didik agar terjadi komunikasi yang efektif ?
 8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?

Lampiran 4. Data penelitian

SMA N 1 Mertoyudan

Resp	Pedagogik																	Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
Why	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	54	Kurang
Wasis	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	61	Baik
Nvt	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	62	Baik
YR	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	55	Kurang

Resp	Kepribadian												
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	Kategori
Why	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	33	Kurang
Wasis	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	39	Baik
Nvt	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	39	Baik
YR	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35	Kurang

Resp	Profesional										
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah	Kategori
Why	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23	Kurang
Wasis	4	2	3	2	4	3	3	3	4	28	Kurang
Nvt	2	2	4	3	4	3	3	3	4	28	Kurang
YR	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31	Baik

Resp	Sosial										
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	Jumlah	Kategori
Why	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	Kurang
Wasis	3	4	4	4	1	2	4	2	2	26	Kurang
Nvt	3	4	4	4	3	3	4	2	2	29	Baik
YR	4	4	4	4	4	3	3	2	2	30	Baik

SMA N 1 Muntilan

Resp	Kepribadian												Kategori
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	
Mkn	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	41	Baik
MA	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	39	Cukup
AS	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	36	Kurang
lin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42	Baik

Resp	Profesional										Kategori
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah	
Mkn	2	2	4	3	3	3	2	3	3	25	Kurang

MA	2	2	4	3	3	4	3	3	2	26	Cukup
AS	4	2	3	3	3	4	2	2	4	27	Cukup
lin	2	3	3	2	4	4	3	4	4	29	Baik

Resp	Sosial											Kategori
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	Jumlah		
Mkn	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32	Baik	
MA	2	4	4	4	4	4	4	3	2	31	Cukup	
AS	4	4	4	4	1	3	4	2	2	28	Kurang	
lin	4	4	4	4	4	4	4	1	2	31	Cukup	

Hasil Wawancara

SMA N 1 Mertoyudan (Wahyudi AN)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
Jawab : Beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :
 - a. Mengikuti MGMP
 - b. Memperbanyak membaca dan berlatih
 - c. Mengikuti seminar dan diklat
 - d. Mengevaluasi hasil pemeblajaran
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
Jawab : Langkah pertama untuk mengevaluasi pembelajaran adalah saya selalu mencatat hasil pembelajaran, kemudian melakukan pemberian untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu masukan dari guru lain dan peserta didik saya lakukan untuk mengetahui kekurangan yang saya lakukan.
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserata didik dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : Saya memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk bereksperimen dalam pembelajaran TIK terutama saat melakukan praktik komputer.
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
Jawab : Saya selalu menjaga sikap, wibawa, dan perkataan yang baik di depan peserta didik maupun masyarakat.
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?

Jawab : dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain, memanfaatkan media untuk menambah pengetahuan dan referensi, misalnya dari internet, perpustakaan dan juga membaca buku.

6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
Jawab : Selalu membaca materi terlebih dahulu, kemudian membuat ringkasan dan menghafalkannya
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke peserta didik agar terjadi komunikasi yang efektif ?
Jawab : saya menggunakan berbagai metode pembelajaran agar dapat dipengerti oleh peserta didik.
8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?
Jawab : Hambatan yang sering ditemui kuranya sarana dan prasarana.

SMA N 1 Mertoyudan (Wasis Marsudiyanto, S.T)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
Jawab : beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :
 - a. Mengikuti MGMP secara rutin
 - b. Mencari referensi dari berbagai sumber seperti internet
 - c. Mengikuti seminar dan diklat
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
Jawab : untuk mengevaluasi pembelajaran saya meminta saran dari guru dan masukan dari peserta didik.
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : Saya memfasilitasi siswa untuk menggunakan komputer sendiri.
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
Jawab : bersikap sopan dan berwibawa saat mengajar ataupun dilingkungan sekolah.
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain dan juga membaca buku.

6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
Jawab : mengambil bahan dari berbagai sumber seperti dari internet atau majalah kemudian membuat ringkasan dan menghafalanya
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke peserta didik agar terjadi komunikasi yang efektif ?
Jawab : saya selalu melakukan komunikasi dengan siswa.
8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?
Jawab : hambatan yang sering ditemui kuranya saran dan prasarana yang ada

SMA N 1 Mertoyudan (Novita Nur Indirawati, S.Kom)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
Jawab : beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :
 - a. Mengikuti MGMP, seminar dan diklat
 - b. Mengikuti workshop
 - c. Mengevaluasi hasil pembelajaran setiap minggunya
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
Jawab : Langkah pertama untuk mengevaluasi pembelajaran adalah saya selalu mencatat hasil pembelajaran, kemudian melakukan pemberian untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu masukan dari guru lain dan peserta didik saya lakukan untuk mengetahui kekurangan yang saya lakukan.
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : Saya memberi kesempatan untuk mempraktekkan di luar sekolah dengan cara memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
Jawab : Saya berusaha selalu menjaga sikap, wibawa, dan perkataan.
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?

Jawab : Dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain dan mencari referensi.

6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
Jawab : Selalu membaca materi terlebih dahulu, kemudian menghafalkannya.
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke peserta didik agar terjadi komunikasi yang efektif ?
Jawab : saya berusaha memahami karakteristik siswa menggunakan berbagai metode pembelajaran.
8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?
Jawab : hambatan yang sering ditemui kuranya saran dan prasarana serta banyak siswa yang masih belum menguasai sepenuhnya.

SMA N 1 Mertoyudan (Yulia rinawati. P)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
Jawab : beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :
 - a. Rajin MGMP
 - b. Memperbanyak membaca dan berlatih
 - c. Mengikuti seminar dan diklat
 - d. Mengevaluasi hasil pembelajaran
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
Jawab : Langkah pertama untuk mengevaluasi pembelajaran adalah saya selalu mencatat hasil pembelajaran, kemudian melakukan pemberian untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu masukan dari guru lain dan peserta didik saya lakukan untuk mengetahui kekurangan yang saya lakukan.
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : Saya memberi keluasaan kepada peserta didik untuk bereksperimen dalam pembelajaran TIK. terutama saat melakukan praktik computer.
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
Jawab : saya selalu memberi contoh yang baik kepada siswa.
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?

Jawab : dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain, memanfaatkan media untuk menambah pengetahuan dan referensi, misalnya dari internet, perpustakaan dan juga membaca buku.

6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
Jawab : Selalu membaca materi terlebih dahulu, kemudian membuat ringkasan dan menghafalkannya
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke pertadidika agar terjadi komunikasi yang efektif ?
Jawab : saya menggunakan berbagai metode pembelajaran agar dapat dipengerti oleh peserta didik.
8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?
Jawab : hambatan yang sering ditemui kuranya sarana dan prasarana

SMA N 1 Muntilan (Markun S.Pd)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
Jawab : beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :
 - a. Membaca buku-buku referensi
 - b. Bertanya kepada guru lain
 - c. Mengikuti seminar dan diklat
 - d. Melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
Jawab : membuat catatan mengenai hasil pemebelajaran dan mengevaluasinya.
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserata didik dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : Saya memberi kelulusaan kepada peserta didik untuk bereksperimen dalam pembelajatran TIK. teruatum saat melakukan praktek computer.
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
Jawab : bersikap selayaknya seorang guru, berwibawa, disiplin dan bertanggung jawab.

5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain, memanfaatkan media untuk menambah pengetahuan dan referensi,
6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
Jawab : Selalu membaca materi terlebih dahulu dan menghafalkannya
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke pertadidika agar terjadi komunikasi yang efektif ?
Jawab : saya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar dapat dipengerti oleh peserta didik.
8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?
Jawab : hambatan yang sering ditemui kuranya media pembelajaran, seperti: saran dan prasarana, buku panduan.

SMA N 1 Muntilan (Muslikah Ardani S.Pd)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
Jawab : beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :
 - a. Mengikuti MGMP
 - b. Memperbanyak membaca dan berlatih
 - c. Mengikuti seminar dan diklat
 - d. Mengevaluasi hasil pemeblajaran
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
Jawab : Langkah pertama untuk mengevaluasi pembelajaran adalah saya selalu mencatat hasil pembelajaran, kemudian melakukan pemberian untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu masukan dari guru lain dan peserta didik saya lakukan untuk mengetahui kekurangan yang saya lakukan.
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserata didik dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : Saya memberi kelulusan kepada peserta didik untuk berekspresi dalam pembelajaran TIK. teruutam saat melakukan praktik computer.
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
Jawab : saya selalu menjaga sikap, wibawa, dan perkataan yang baik di depan peserta didik dan masyarakat di sekolah maupun masyarakat luar,

5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain, memanfaatkan media untuk menambah pengetahuan dan referensi, misalnya dari internet, perpustakaan dan juga membaca buku.
6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
Jawab : Selalu membaca materi terlebih dahulu, kemudian membuat ringkasan dan menghafalkannya
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke pertadidika agar terjadi komunikasi yang efektif ?
Jawab : saya menggunakan berbagai metode pembelajaran agar dapat dipengerti oleh peserta didik.
8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?
Jawab : hambatan yang sering ditemui kuranya saran dan prasarana

SMA N 1 Muntilan (Agus Setiawan S.Pd)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?
Jawab : beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :
 - a. Membaca buku-buku referensi
 - b. Bertanya kepada guru lain
 - c. Mengikuti seminar dan diklat
 - d. Melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?
Jawab : membuat catatan mengenai hasil pembelajaran dan mengevaluasinya.
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : Saya memberi keluasaan kepada peserta didik untuk bereksperimen dalam pembelajaran TIK. terutama saat melakukan praktik computer.
4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?

Jawab : berusaha bersikap wibawa, disiplin dan bertanggung jawab serta mematuhi aturan sekolah.

5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?

Jawab : dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain, memanfaatkan media untuk menambah pengetahuan dan referensi,

6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?

Jawab : Selalu membaca materi terlebih dahulu dan menghafalkannya

7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke pertadidika agar terjadi komunikasi yang efektif ?

Jawab : saya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar menarik perhatian peserta didik.

8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?

Jawab : hambatan yang sering ditemui kuranya media pembelajaran, seperti: saran dan prasarana, buku panduan.

SMA N 1 Muntilan (Iin Retno Utami, S.Si)

1. Usaha apakah yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajar TIK ?

Jawab : beberapa usaha yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi mengajar diantaranya :

- a. Mengikuti MGMP
- b. Memperbanyak membaca dan berlatih
- c. Mengikuti seminar dan diklat
- d. Mengevaluasi hasil pembelajaran

2. Bagaimana Bapak/Ibu mengadakan evaluasi terhadap kinerja sendiri selama ini ?

Jawab : Langkah pertama untuk mengevaluasi pembelajaran adalah saya selalu mencatat hasil pembelajaran, kemudian melakukan pemberian untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu masukan dari guru lain dan peserta didik saya lakukan untuk mengetahui kekurangan yang saya lakukan.

3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam mata pelajaran TIK ?

Jawab : Saya memberi keluasaan kepada peserta didik untuk bereksperimen dalam pembelajaran TIK. terutama saat melakukan praktik computer.

4. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan sikap dan perilaku anda ?
Jawab : saya selalu menjaga sikap, mengerjakan tugas tepat waktu, dan menjaga perkataan yang baik di depan peserta didik,
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan wawasan dalam mata pelajaran TIK ?
Jawab : dengan cara bertukar pikiran dengan guru yang lain, memanfaatkan media untuk menambah pengetahuan dan referensi, misalnya dari internet, perpustakaan dan juga membaca buku.
6. Bagaimana langkah anda dalam menguasai materi pembelajaran TIK ?
Jawab : Selalu membaca materi terlebih dahulu, kemudian membuat ringkasan dan menghafalkannya
7. Bagaimana cara anda dalam melakukan pendekatan ke pertadidika agar terjadi komunikasi yang efektif ?
Jawab : saya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar efektif.
8. Hambatan apa yang bapak/ibu temui dalam meningkatkan kompetensi ?
Jawab : hambatan yang sering ditemui kuranya saran dan prasarana

Lampiran 5. Uji reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	7	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Butir 1	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 2	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 3	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 4	137.7143	249.238	.739	.953	Valid
Butir 5	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 6	137.4286	262.619	.677	.954	Valid
Butir 7	137.5714	264.619	.716	.954	Valid
Butir 8	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 9	137.5714	264.619	.716	.954	Valid
Butir 10	138.0000	256.333	.689	.953	Valid
Butir 11	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 12	137.4286	254.952	.748	.953	Valid
Butir 13	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 14	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 15	137.7143	255.571	.957	.952	Valid

Butir 16	137.5714	264.619	.716	.954	Valid
Butir 17	138.0000	256.667	.674	.953	Valid
Butir 18	137.4286	262.619	.677	.954	Valid
Butir 19	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 20	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 21	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 22	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 23	138.0000	285.000	-.708	.959	Valid
Butir 24	137.7143	252.571	.783	.953	Valid
Butir 25	137.8571	254.476	.846	.952	Valid
Butir 26	137.8571	282.810	-.738	.958	Valid
Butir 27	137.5714	293.619	-.868	.962	Valid
Butir 28	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 29	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 30	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 31	137.5714	293.619	-.868	.962	Valid
Butir 32	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 33	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 34	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 35	137.5714	290.286	-.731	.961	Valid
Butir 36	137.5714	253.619	.886	.952	Valid
Butir 37	137.7143	255.571	.957	.952	Valid
Butir 38	138.0000	256.667	.674	.953	Valid
Butir 39	137.5714	264.619	.716	.954	Valid
Butir 40	137.8571	282.810	-.738	.958	Valid

Butir 41	137.5714	264.619	.716	.954	Valid
Butir 42	137.4286	262.619	.677	.954	Valid
Butir 43	137.5714	290.286	-.731	.961	Valid
Butir 44	137.4286	262.619	.677	.954	Valid
Butir 45	138.0000	285.000	-.708	.959	Valid
Butir 46	137.5714	253.619	.886	.952	Valid

Lampiran 6. Satistik Deskriptif

SMA N 1 Mertoyudan

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	Kompetensi guru	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional	Kompetensi sosial
N	Valid	4	4	4	4
	Missing	0	0	0	0
Mean	149.5000	58.0000	36.5000	27.5000	27.5000
Median	152.5000	58.0000	37.0000	28.0000	27.5000
Mode	135.00 ^a	54.00 ^a	39.00	28.00	25.00 ^a
Std. Deviation	10.08299	4.08248	3.00000	3.31662	2.38048
Minimum	135.00	54.00	33.00	23.00	25.00
Maximum	158.00	62.00	39.00	31.00	30.00
Sum	598.00	232.00	146.00	110.00	110.00

Statistics

	Kompetensi guru	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional	Kompetensi sosial
N	Valid	4	4	4	4
	Missing	0	0	0	0
Mean	149.5000	58.0000	36.5000	27.5000	27.5000
Median	152.5000	58.0000	37.0000	28.0000	27.5000
Mode	135.00 ^a	54.00 ^a	39.00	28.00	25.00 ^a
Std. Deviation	10.08299	4.08248	3.00000	3.31662	2.38048
Minimum	135.00	54.00	33.00	23.00	25.00
Maximum	158.00	62.00	39.00	31.00	30.00
Sum	598.00	232.00	146.00	110.00	110.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kompetensi guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	135	1	25.0	25.0
	151	1	25.0	50.0
	154	1	25.0	75.0
	158	1	25.0	100.0
Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	25.0	25.0
	55	1	25.0	50.0
	61	1	25.0	75.0
	62	1	25.0	100.0
Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	25.0	25.0
	35	1	25.0	50.0
	39	2	50.0	100.0
Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	25.0	25.0	25.0
	28	2	50.0	50.0	75.0
	31	1	25.0	25.0	100.0
	Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	25.0	25.0	25.0
	26	1	25.0	25.0	50.0
	29	1	25.0	25.0	75.0
	30	1	25.0	25.0	100.0
	Total	4	100.0	100.0	

SMA N 1 Muntilan

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Statistics**

		Kompetensi guru	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional	Kompetensi sosial
N	Valid	4	4	4	4	4
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		158.2500	61.5000	39.5000	26.7500	30.5000
Median		158.0000	61.0000	40.0000	26.5000	31.0000
Mode		148.00 ^a	57.00 ^a	36.00 ^a	25.00 ^a	31.00
Std. Deviation		8.73212	4.20317	2.64575	1.70783	1.73205

Minimum	148.00	57.00	36.00	25.00	28.00
Maximum	169.00	67.00	42.00	29.00	32.00
Sum	633.00	246.00	158.00	107.00	122.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kompetensi guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	148	1	25.0	25.0	25.0
	156	1	25.0	25.0	50.0
	160	1	25.0	25.0	75.0
	169	1	25.0	25.0	100.0
	Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	25.0	25.0	25.0
	60	1	25.0	25.0	50.0
	62	1	25.0	25.0	75.0
	67	1	25.0	25.0	100.0
	Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	25.0	25.0	25.0
	39	1	25.0	25.0	50.0
	41	1	25.0	25.0	75.0
	42	1	25.0	25.0	100.0
	Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	25.0	25.0	25.0
	26	1	25.0	25.0	50.0

27	1	25.0	25.0	75.0
29	1	25.0	25.0	100.0
Total	4	100.0	100.0	

Kompetensi sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
28	1	25.0	25.0	25.0
31	2	50.0	50.0	75.0
32	1	25.0	25.0	100.0
Total	4	100.0	100.0	